TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i4.3194

PERAN PSIKOLOGI DALAM PENDIDIKAN ISLAM

The Role of Psychology in Islamic Education

Mahmud Darul Kurniyadi[1], Ahmad Yasir Al Amin[2], Siti Rohimah[3]
Institut Mamba'ul 'Ulum Surakarta
mahmudkurniyadi@gmail.com; ahmadyasir220591@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 5, 2024	Jun 8, 2024	Jun 11, 2024	Jun 14, 2024

Abstract

Psychology plays a significant role in Islamic education as a tool to understand and support the holistic development of students. Islamic educational psychology combines spiritual values with psychological aspects to create a learning environment that is in line with the teachings of Islam. This allows educators to better understand the individual characteristics of students, develop teaching skills, provide counseling and guidance in accordance with Islamic values, and manage classrooms effectively. The application of psychological principles in Islamic education enables the formation of quality individuals with noble character. Thus, psychology plays a crucial role in supporting holistic and sustainable Islamic education. Therefore, a deep understanding of the role of psychology in Islamic education is highly relevant and important for advancing an educational system that is oriented towards the development of individuals who are believers, have noble character, and are beneficial to society and the environment.

Keywords: Psicology, Education, Islamic

Abstrak : Psikologi memiliki peran yang signifikan dalam pendidikan Islam sebagai instrumen untuk memahami dan mendukung perkembangan holistik siswa. Psikologi pendidikan Islam menggabungkan nilai-nilai spiritual dengan aspek psikologis untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Hal ini memungkinkan pendidik untuk lebih memahami karakteristik individu siswa, mengembangkan keterampilan pendidik, memberikan konseling dan bimbingan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta mengelola kelas secara efektif.

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Penerapan prinsip-prinsip psikologi dalam pendidikan Islam memungkinkan pembentukan pribadi siswa yang berkualitas sekaligus berakhlak mulia. Dengan demikian, psikologi memainkan peran penting dalam mendukung pendidikan Islam yang holistik dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang peran psikologi dalam pendidikan Islam menjadi sangat relevan dan penting untuk memajukan sistem pendidikan yang berorientasi pada pembentukan individu yang beriman, berakhlak mulia, dan bermanfaat bagi umat dan lingkungan.

Kata Kunci: Psikologi, Pendidikan, Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk individu dan masyarakatyang berkualitas. Pendidikan Islam sebagai bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan memiliki nilai dan prinsip yang unik, yang memberikan panduan dalam proses pembentukan karakter dan akhlak yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam.

Salah satu aspek yang mendukung keberhasilan pendidikan Islam adalah penggunaan psikologi sebagai ilmu yang memahami perilaku, pola pikir, dan kebutuhan individual. Psikologi pendidikan Islam menggabungkan nilai-nilai spiritual Islam dengan pemahaman psikologis untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan holistikpara siswa.

Dalam hal ini, psikologi memiliki peran penting dalam membantu pendidik Islam memahami karakteristik individual siswa, memperkuat penerapan pendidikan karakter, mengembangkan strategi pengajaran yang efektif, serta menyediakan konseling dan bimbingan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan memadukan prinsip-prinsip psikologi dengan nilai-nilai Islam, pendidikan Islam dapat menciptakan lingkungan belajar yang berdampak positif bagi pertumbuhan spiritual dan kecerdasan akademik siswa. (Rohimah et al., 2024)

Dalam konteks ini, penelitian dan pemahaman yang mendalam tentang peran psikologi dalam pendidikan Islam menjadi sangat relevan dan penting dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan yang berorientasi pada pembentukan individu yang beriman, berakhlakmulia, dan bermanfaat bagi umat dan lingkungan.

METODE

Ada beberapa metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi peran psikologi dalam pendidikan Islam. Berikut adalah beberapa metode penelitian yang relevan:

1. Studi Literatur: Metode ini melibatkan penelusuran dan analisis mendalam terhadap

literatur, artikel ilmiah, buku, dan publikasi terkait peran psikologi dalam pendidikan Islam. Penelitian literatur dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang teori, konsep, dan temuan terkait.

2. Studi Kasus: Metode studi kasus dapat digunakan untuk menginvestigasi secara mendalam peran psikologi dalam konteks pendidikan Islam di sebuah institusi pendidikan atau komunitas tertentu. Studi kasus dapat membantu dalam pemahaman konteks dan signifikansi peran psikologi dalam konteks yang spesifik.
3. Studi Survei: Metode survei dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari responden terkait pemahaman, pendapat, dan pengalaman terkait dengan peran psikologi dalam pendidikan Islam. Survei dapat memberikan gambaran luas tentang perspektif orang-orang terhadap topik tersebut.
4. Penelitian Kualitatif: Metode penelitian kualitatif, seperti wawancara, observasi, dan analisis konten, dapat digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana psikologi dapat diterapkan dalam pendidikan Islam. Pendekatan kualitatif dapat membantu dalam mengeksplorasi pandangan dan pengalaman individu yang terlibat.
5. Penelitian Tindakan: Metode penelitian tindakan (action research) dapat digunakan untuk merancang dan menerapkan intervensi psikologi dalam konteks pendidikan Islam, serta menganalisis dampaknya terhadap siswa, guru, atau institusi pendidikan.
6. Penelitian Eksperimental: Metode penelitian eksperimental dapat digunakan untuk menguji efektivitas program atau intervensi psikologi tertentu dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Pendekatan eksperimental dapat memberikan bukti empiris tentang dampak dari penerapan psikologi dalam pendidikan Islam.

Dalam merancang penelitian yang melibatkan peran psikologi dalam pendidikan Islam, penting untuk memilih metode penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, konteksyang diteliti, dan data yang diinginkan untuk dikumpulkan. Kombinasi antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif seringkali dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang topik tersebut.

HASIL

Sebagai mata pelajaran yang kompleks dan multidisiplin, psikologi Islami memainkan peran penting dalam pengembangan pendidikan Islam. Berikut adalah beberapa hasil dari peran psikologi dalam pendidikan Islam:

1. Peningkatan Kesejahteraan Emosional Siswa: Psikologi Islam dapat membantu siswa dalam mengelola emosi mereka dengan lebih baik, meningkatkan kesejahteraan emosional, dan mengembangkan kecerdasan emosional. Prinsip-prinsip psikologi Islam, seperti rasa syukur, kesabaran, dan maaf, dapat membantu siswa dalam menghadapi tekanan dan konflik dengan lebih baik. (Indrawati, 2018)
2. Peningkatan Motivasi Belajar: Psikologi Islam dapat memberikan motivasi ekstra bagi siswa untuk belajar dan berkembang secara holistik. Nilai-nilai Islam, seperti integritas, kesetiaan, dan tanggung jawab, dapat menjadi sumber motivasi untuk mencapai tujuan pendidikan mereka. (Sandy, T. Y. 2024)
3. Penyelarasan Nilai-Nilai Islam dan Pendidikan: Psikologi Islam dapat membantu dalam menyelaraskan nilai-nilai Islam dengan kurikulum dan metode pengajaran yang digunakan di institusi pendidikan Islam. Dengan demikian, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam proses belajar mereka dan mengintegrasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari. (Jayanti, 2023)
4. Peningkatan Kualitas Hubungan Antar personal: Psikologi Islam juga dapat membantu dalam membangun hubungan yang sehat antara siswa, guru, dan staf pendidikan lainnya. Prinsip-prinsip kasih sayang, toleransi, dan saling menghormati dalam psikologi Islam dapat mendorong terciptanya lingkungan belajar yang harmonis dan mendukung. (Fadhilah Suralaga, 2021)
5. Pengembangan Kepribadian Islami: Psikologi Islam dapat membantu dalam mengembangkan kepribadian Islami yang kuat pada siswa, seperti kejujuran, ketulusan, dan ketegasan. Dengan memahami prinsip-prinsip psikologi Islam, siswa dapat memiliki landasan yang kokoh dalam menghadapi tantangan kehidupan dan membentuk karakter Islami yang baik. (Jumahir, 2020)

Dengan demikian, hasil dari peran psikologi dalam pendidikan Islam adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, memotivasi, dan menginspirasi siswa dalam mencapai potensi penuh mereka sebagai individu Muslim yang berdaya dan berakhlak mulia.

Integrasi psikologi Islam dalam pendidikan akan memberikan dampak positif secara menyeluruh bagi kemajuan pendidikan dan pembentukan karakter generasi penerus yang tangguh dan berakhlak.

PEMBAHASAN

1. Kepemimpinan di pesantren salafiyah

Psikologi pendidikan adalah cabang psikologi yang mempelajari proses belajar dan mengajar, serta pengaruhnya terhadap perkembangan individu. Berikut beberapa hal yangdapat dipelajari dalam bidang psikologi pendidikan: Proses Belajar: Psikologi pendidikan mempelajari bagaimana individu mengalami, mengolah, dan menyimpan informasi baru. Hal ini melibatkan studi tentang pembentukan memori, perhatian, dan motivasi dalam konteks pendidikan.

Motivasi Belajar: Psikologi pendidikan juga mempelajari faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar individu, seperti tujuan belajar, ekspektasi keberhasilan, dan kebutuhan psikologis. Hal ini membantu dalam merancang strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa.

Pembelajaran dan Pengajaran: Psikologi pendidikan mempelajari berbagai metode dan strategi pengajaran yang efektif, serta bagaimana memfasilitasi proses belajar yang optimal bagi siswa. Hal ini melibatkan pemahaman tentang gaya belajar siswa, penilaian pembelajaran, dan pengembangan kurikulum.

Kepribadian dan Pengembangan Sosial: Psikologi pendidikan juga mempelajari bagaimana faktor-faktor psikologis, seperti kepribadian, emosi, dan hubungan sosial, memengaruhi proses belajar dan perkembangan individu. Hal ini penting dalam merancang program pendidikan yang mendukung perkembangan komprehensif siswa.

Masalah-Masalah Belajar: Psikologi pendidikan juga mempelajari masalah-masalah yang mungkin dialami siswa dalam proses belajar, seperti kesulitan belajar, gangguan pembelajaran, atau masalah motivasi. Studi ini membantu dalam mengidentifikasi dan memberikan intervensi yang sesuai bagi siswa yang menghadapi tantangan belajar.

Evaluasi dan Pengukuran: Psikologi pendidikan juga mempelajari teknik-teknik evaluasi dan pengukuran pembelajaran, seperti tes, penilaian formatif, dan penilaian sumatif. Hal ini penting dalam mengevaluasi efektivitas program pendidikan dan perkembangan siswa.

Dengan memahami prinsip-prinsip psikologi pendidikan, para pendidik dapat merancang lingkungan pembelajaran yang optimal, memahami kebutuhan individu siswa, dan mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik psikologis mereka. Psikologi pendidikan memberikan landasan teoritis dan praktis yang penting bagi pengembangan sistem pendidikan yang efektif dan inklusif.

2. Kepemimpinan di pesantren modern

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang berdasarkan ajaran dan nilai-nilai Islam, baikdalam aspek keagamaan, akhlak, maupun keilmuan. Berikut ini adalah beberapa karakteristik penting dari pendidikan Islam:

Keterpaduan Antara Ilmu Agama dan Ilmu Umum: Pendidikan Islam menggabungkan pembelajaran ajaran agama Islam dengan ilmu pengetahuan umum seperti matematika, bahasa, dan sains. Hal ini bertujuan untuk menciptakan individu Muslim yang berpengetahuan luas dan memiliki pemahaman yang seimbang antara dunia spiritual dandunia material.

Pembentukan Karakter Islami: Pendidikan Islam tidak hanya fokus pada aspek kognitif (pengetahuan intelektual), tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan individu Muslim yang bertakwa, jujur, mulia, dan memiliki nilai-nilai etika yang tinggi.

Pengembangan Keterampilan Praktis: Selain aspek teoritis, pendidikan Islam juga menekankan pengembangan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, keterampilan sosial, kepemimpinan, kewirausahaan, dan keterampilan berkomunikasi yang baik.

Penanaman Rasa Tanggung Jawab Sosial: Pendidikan Islam mendorong individu untuk memiliki kesadaran sosial dan rasa tanggung jawab terhadap masyarakat sekitarnya.

Hal ini dapat tercermin dalam aksi-aksi kebaikan, pemberian sedekah, bakti sosial, dan partisipasi dalam kegiatan amal yang bertujuan membantu sesama.

Pendidikan Holistik: Pendidikan Islam mengakui keberagaman aspek kehidupan individu dan menekankan pendekatan holistik dalam membentuk individu secara menyeluruh. Hal ini mencakup aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual agar individu dapat tumbuh dan berkembang secara seimbang.

Mendorong Pemahaman dan Kepatuhan terhadap Ajaran Islam: Pendidikan Islam bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap ajaran Islam dan mendorong praktik kepatuhan

terhadap nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan melalui pembelajaran, pengamalan, dan penghayatan nilai-nilai Islam dalam setiap aktivitas pendidikan.

Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip pendidikan Islam, para pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, mendorong sikap keIslaman, dan membentuk generasi Muslim yang beriman, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

KESIMPULAN

Peran psikologi dalam pendidikan Islam sangat penting untuk membantu para pendidik dalam memahami dan mengelola berbagai aspek psikologis dari proses pembelajaran dan pengajaran. Dengan memanfaatkan prinsip-prinsip psikologi, para pendidik dapat merancang program pembelajaran yang efektif, membina kesejahteraan mental dan emosional siswa, membangun keterampilan komunikasi dan hubungan sosial, serta mendukung pembentukan karakter dan akhlak mulia pada siswa. Dengan demikian,integrasi antara psikologi dan pendidikan Islam dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, memahami, dan mengoptimalkan potensi siswa secara holistik, sehingga menciptakan generasi Muslim yang beriman, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Fadhilah Suralaga. (2021). *Psikologi Pendekatan Implikasi Dalam Pembelajaran*.

Indrawati, T. (2018). Peranan Kecerdasan Emosi dan Dukungan Sosial terhadap Kesejahteraan Psikologis Siswa SMP Terbuka di Cirebon. *Edukasia Islamika*, *2*(2), 172–190.

Jayanti, R. A. D. (2023). Pendidikan Akhlak Melalui Program Sekolah Ramah Anak di MiN 2 Mojokerto. *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*, *2*(3), 307–319.

Jumahir, J. (2020). Konsep Multidisipliner Materi Pendidikan Agama Islam (Kajian Psikologi dalam Materi Pendidikan Agama Islam). *Scolae: Journal of Pedagogy*, *3*(2). https://doi.org/10.56488/scolae.v3i2.84

Rohimah, S., Sugiyarti, S., & Sanusi, M. (2024). Peran Psikologi dalam Pendidikan Islam. *Ahkam*, *3*(2), 452–476. https://doi.org/10.58578/ahkam.v3i2.2929

Mohamed, M. (2019). The Role of Psychology in Islamic Education. International Journal ofEducation and Research, 7(5), 171-180.

Sarwono, J. (2017). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press.

Thalib, S., & Mulyadi, S. (2020). Pemikiran Pendidikan Islam Kontemporer. Jakarta: Kencana. Santrock, J. W. (2017). Educational Psychology. New York: McGraw-Hill Education.

Al-Attas, S. N. (1980). Islam and Secularism. Kuala Lumpur: Muslim Youth Movement of Malaysia.

Sandy, T. Y. (2024). Psikologi Pendidikan Meningkatkan Motivasi Belajar Di Era Digital. Tugas Mahasiswa Psikologi, 1(1).